

**METODE DAKWAH INFILTRASI  
DALAM AKUN INSTAGRAM @XKWAVERS**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**ZAKIYYAH AGUSTIANA**

**NIM. 3419148**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**METODE DAKWAH INFILTRASI  
DALAM AKUN INSTAGRAM @XKWAVERS**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**ZAKIYYAH AGUSTIANA**

**NIM. 3419148**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zakiyyah Agustiana  
NIM : 3419148  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“METODE DAKWAH INFILTRASI DALAM AKUN INSTAGRAM @XKWAVERS”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Mei 2023

Yang Menyatakan,

A 10,000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and 'PF75AKX38175/808'.

**Zakiyyah Agustiana**  
**NIM. 3419148**

## NOTA PEMBIMBING

**Ahmad Hidayatullah, M.Sos.**

**Jl. Tambangan IV RT 04 RW 01 Tambangan Mijen Semarang.**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Zakiyyah Agustiana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di- **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Zakiyyah Agustiana

NIM : 3419148

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Metode Dakwah Infiltrasi Dalam Akun Instagram  
@XKWAVERS

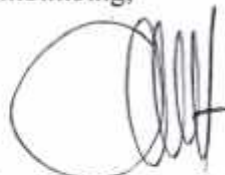
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 23 Mei 2023

Pembimbing,



**Ahmad Hidayatullah, M.Sos.**

**NIP. 1990031020190032010**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Zakiyyah Agustiana**  
NIM : **3419148**  
Program Studi : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
Judul Skripsi : **METODE DAKWAH INFILTRASI DALAM AKUN  
INSTAGRAM @XKWAVERS.**


yang telah diujikan pada Hari Jum'at tanggal 16 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Agus Fakhрина, M.S.I**  
**NIP. 197701232003121001**

  
**Dimas Prasetya, MA.**  
**NIP. 198911152020121006**

Pekalongan, 21 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan



  
**H. Sam'ani, M.Ag**  
**NIP. 197305051999031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

#### **D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### **E. Vokal Panjang**

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### **F. Vokal Rangkap**

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

#### **G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )**

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas'*

#### **H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

#### **I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### **J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Terima kasih kepada kedua orangtua. Kakak saya: Sugiyanto yang selalu ada untuk adiknya, selalu ada ketika butuh motivasi dan dana. Terima kasih juga kepada kakak pertama saya: Eka Milawati. Kaka ipar saya : Istiyani dan Johan Purnomo. Ponakan-ponakan saya. Serta keluarga besar saya yang selalu memberi kehangatan dalam keluarga sampai saat ini dan memberikan do'a, moril, material, motivasi, segala fasilitas terbaik yang mendukung pendidikan hingga menyelesaikan perguruan tinggi.
3. Terima kasih kepada ayah tercinta Caryani yang menjadi pemimpin keluarga, dengan penuh keringat menafkahi kami dengan semua ikhtiarnya.
4. Terima kasih kepada ibu tercinta Sulastri, ibu orang yang hebat, yang mampu menyembunyikan kesusahan dari anak-anaknya, selalu tersenyum dalam situasi apapun, ibu yang tiada henti mendo'akan kesuksesan ke-tiga anaknya dalam setiap sujudnya.
5. Terima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah mau berjuang sampai detik ini.
6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Skripsi, bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos. yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag. yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan sastra satu ini.
8. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan

bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

9. Terima kasih kepada pihak staff akun Instagram @XKWAVERS yang sudah Humble dan Wellcome untuk menjadi narasumber penelitian. Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti guna meneliti akun instagram @XKWAVERS.
10. Terima kasih kepada teman-teman KPI Angkatan 2019 dan teman-teman KKN yang telah membantu dan menemani saya menjalani masa perkuliahan hingga skripsi.
11. Terima kasih kepada sahabat tercinta saya: Siti Maemunah, Sekar Wulandari, Khofifatus Sakillah yang telah mendengarkan keluh kesah saya serta membantu segala kesusahan saya selama proses menyusun skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Bank Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mendapatkan beasiswa. Terimakasih atas didikannya kepada saya untuk menjadi mahasiswa yang bertanggungjawab, percaya diri, disiplin, tidak kenal lelah, pantang menyerah dan tepat waktu.
13. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan tugas skripsi.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

## **MOTTO**

*“ Only you can change your life. Nobody else can do it for you”*

Ketika mimpimu terlihat tidak bisa dicapai, jangan ubah mimpimu tapi ubahlah cara mengejarnya.

## ABSTRAK

Zakiyyah Agustiana. Metode dakwah infiltrasi dalam akun Instagram @XKWAVERS. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

### **Kata Kunci: Dakwah, Infiltrasi, Instagram.**

Maraknya fenomena budaya *Hallyu* atau *Korean Wave* di Indonesia kini menjadi perbincangan hangat bagi berbagai kalangan usia terutama pada Generasi Z. *Korean Wave* menyasar media sosial Instagram sebagai perangkat dalam proses penyebarannya dan akhirnya berhasil membawa banyak masyarakat mengenal dan tergila-gila dengan hal yang berbau Korea, dimana media sosial Instagram memiliki cakupan luas hingga penjuru dunia dan banyak peminatnya. Melihat peluang keuntungan yang diberikan oleh aplikasi Instagram membuat dakwah bisa dilakukan dimanapun dan kapan pun. Hal ini membuat peneliti tertarik mengambil judul Metode Dakwah Infiltrasi Dalam Akun Instagram @XKWAVERS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep dakwah infiltrasi yang dibangun akun Instagram @XKWAVERS dan bagaimana implementasinya berdasarkan perspektif analisis wacana Teun A Van Dijk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*library research*). Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi kemudian di analisis melalui analisis data kualitatif.

Adapun hasil penelitian metode dakwah infiltrasi dalam akun Instagram @XKWAVERS pada rumusan masalah yang peneliti analisis yaitu pertama: konsep dakwah infiltrasi dalam akun Instagram @XWAVERS terdapat nilai sisipan pada beberapa postingan akun Instagram @xkwavers yang mayoritas berupa postingan yang menampilkan *Korean Wave* terdapat pada 3 konten yang mengandung nilai akhlak dan agama. Pada rumusan masalah kedua mengenai implementasi metode dakwah infiltrasi dalam akun Instagram @Xkwavers ditemukan kesimpulan bahwasanya akun Instagram @XKWAVERS merupakan akun dakwah ditinjau dari analisis teks yang mana menggunakan idiom-idiom yang didalamnya ternyata menandung makna islam. Kognisi sosial dan konteks sosial juga membuktikan bahwa akun Instagram @XKWAVERS merupakan akun dakwah yang menggunakan metode dakwah infiltrasi dalam penyampaian nilai-nilai keislaman melalui visual Korea.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Metode Dakwah Infiltrasi Dalam Akun Instagram @XKWAVERS”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos. selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag. selaku Wali Dosen penulis.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

9. Orangtua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 23 Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	20
G. Sistematika Penulisan .....	26
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	27
A. Metode Dakwah Infiltrasi .....	27
1. Pengertian Metode Dakwah Infiltrasi .....	27
2. Penerapan Metode Dakwah Infiltrasi .....	31
B. Media Sosial .....	35
1. Pengertian Media Sosial .....	35
2. Sekilas Tentang Instagram .....	36
3. Fitur Dan Kegunaan Instagram .....	39
4. Fungsi, Manfaat, Dan Tujuan Media Instagram .....	42
C. Analisis Wacana Kritis .....	43
1. Analisis Struktur Teks .....	47
2. Kognisi Sosial .....	53
3. Konteks Sosial .....	54
<b>BAB III GAMBARAN UMUM AUN INSTAGRAM @XKWAVERS</b> .....	55
A. Profil Akun Instagram @XKWAVERS .....	55
1. Komunitas Xkwavers .....	55
2. Sejarah Akun Instagram @XKWAVERS .....	57
3. Visi Dan Misi Akun Instagram @XKWAVERS .....	60
4. Struktur Organisasi Xk Movement .....	61
B. Aktivitas Akun Instagram @XKWAVERS .....	62

<b>BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>71</b>
A. Analisis Konsep Metode Dakwah Infiltrasi Dalam Akun Instagram @XKWAVERS.....	71
B. Implementasi Dakwah Infiltrasi Dalam Akun Instagram Akun Instagram @XKWAVERS Perspektif Analisis Wacana Teun A Van Dijk .....	85
1. Analisis Teks .....	85
a. Analisis Wacana Pada Konten 1 .....	85
b. Analisis Wacana Pada Konten 2 .....	93
c. Analisis Wacana Pada Konten 3 .....	99
2. Analisis Kognisi Sosial .....	104
3. Analisis Konteks Sosial.....	108
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>112</b>
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	113

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Analisis Wacana .....	24
Tabel 1.2 Struktur Wacana Van Dijk.....	24
Tabel 2.1 Elemen Kognisi Sosial.....	53
Tabel 4.1 Analisis Elemen Struktur Tematik.....	86
Tabel 4.2 Analisis Elemen Skematik .....	87
Tabel 4.3 Analisis Elemen Semantik .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Aktif Media Sosial Di Indonesia.....	10
Gambar 1.2 Model Kerangka Berpikir Penelitian .....	19
Gambar 2.1 Elemen Analisis Wacana Teun A Van Dijk.....	46
Gambar 3.1 Logo Komunitas Xk-Wavers .....	55
Gambar 3.2 Profil Akun Instagram @XKWAVERS.....	62
Gambar 3.3 Konten 1 .....	64
Gambar 3.4 Konten 2 .....	66
Gambar 3.5 Konten 3 .....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Surat Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 5 Surat Keterangan Similarity Checking

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi sangat erat dengan globalisasi, penyebaran dan penerimaan informasi bisa dengan mudah didapatkan oleh masyarakat pada era globalisasi. Globalisasi menampakkan pengaruh terhadap proses penyebaran budaya dengan adanya perkembangan teknologi informasi, hal ini membuat penyebaran budaya tidak hanya melalui perpindahan penduduk saja melainkan bisa dilakukan melalui media massa maupun media sosial.<sup>1</sup> Media menjadi saluran penghubung yang mempengaruhi terhadap pendistribusian kebudayaan global dimana secara langsung berpengaruh pada perubahan pola kehidupan masyarakat dan membuat masyarakat menjadi konsumen dari suatu budaya.

Budaya dalam konteks globalisasi selalu didominasi dengan negara-negara barat yang sering kita sebut dengan sebutan Westernisasi. Westernisasi merupakan salah satu produk dari globalisasi yang muncul sejak tahun 1700-an. Namun seiring dengan perkembangan Westernisasi, hadir fenomena baru yang dikenal dengan *Hallyu* atau *Korean Wave* sebagai bentuk globalisasi budaya versi Asia yang terjadi di era globalisasi dengan didominasi oleh budaya Barat.<sup>2</sup>

*Korean Wave* atau *Hallyu* merupakan kata lain yang dialokasikan sebagai bentuk tersebarnya budaya pop Korea secara global di penjuru dunia. Budaya *Hallyu* menyentuh banyak negara baik di Kawasan Asia maupun Barat, pada

---

<sup>1</sup> Dian Larasati, “Globalisasi Budaya dan Identitas: Pengaruh dan Eksistensi Hallyu (Korean Wave) Versus Westernisasi Di Indonesia”, Jurnal Hubungan Internasional, No.1, 2018, hlm.7

<sup>2</sup> Ksb Word Indonesia, “Penggemar Global Hallyu Lampau 150 Juta Orang, Menunjukkan Peningkatan Pesat”, diakses pada 26 januari 2023 pukul 11.23 Wib.

kawasan Asia *Korean Wave* menyentuh beberapa negara seperti Jepang, China, Thailand, India, Filipina maupun Indonesia.<sup>3</sup>

Fenomena *Korean Wave* atau *Hallyu* bisa kita jumpai di Indonesia, dimana *Korean Wave* berkembang pesat dan meluas akhir-akhir ini. Pada tahun 2019, Twitter mengumumkan bahwa Indonesia adalah negara dengan *tweet* artis K-Pop terbanyak di tahun 2019, setelah Thailand dan Korea Selatan. Selain itu dalam penayangan video-video K-Pop di media sosial Youtube bersumber dari negara, Indonesia menduduki urutan kedua dengan presentase 9.9 %.<sup>4</sup> Dengan munculnya *Korean Wave*, hal ini membuat Indonesia menjadi pasar yang potensial bagi perekonomian Korea Selatan. Keberadaan artis K-Pop juga berpengaruh terhadap preferensi para milenial dalam berbagai hal.

*Korean Wave* menyasar media sosial sebagai perangkat dalam proses penyebarannya dan akhirnya berhasil membawa banyak masyarakat mengenal serta tergila-gila dengan hal yang berbau Korea. Pada era globalisasi setiap orang dituntut untuk bisa hidup dalam derasnya arus teknologi dan informasi.<sup>5</sup> Ada kecenderungan masyarakat Indonesia untuk mengkonsumsi konten media dalam jumlah besar mempengaruhi pandangan kritis mereka terhadap media.

Pengaruh budaya pop pada generasi muda mengungkapkan gaya hidup luar yang bersumber dari media. Terapan beberapa media sosial misalnya

---

<sup>3</sup> Dian Larasati, “Globalisasi Budaya dan Identitas: Pengaruh dan Eksistensi Hallyu (*Korean Wave*) Versus Wertinisasi Di Indonesia”, Jurnal Hubungan Internasional, No.1, 2018, hlm.10

<sup>4</sup> Egsaugm, “Fenomena *Korean Wave* di Indonesia”, diakses pada 26 januari 2023 pukul 01.00 wib melalui link <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/09/30/fenomena-korean-wave-di-indonesia/>

<sup>5</sup> Amin Khudlori, Jutono Gondohanindijo, “Analisis Wacana Kritis Budaya Literasi Melalui Aplikasi Webtoon Berbasis Media Pembelajaran Interaktif Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Siswa Sekolah Menengah”, *Culture*, 2020, hlm.137.

mempengaruhi cara berpakaian serta mode dari masyarakat Indonesia. Dengan perkembangan teknologi yang sangat canggih didalamnya pasti membawa banyak dampak negatif bagi kehidupan, untuk itu masyarakat dihimbau agar bisa memilah informasi dengan baik. Dari masalah tersebut perlu adanya kesadaran masyarakat akan kemampuan literasi media.<sup>6</sup>

Dimana negara Indonesia dinobatkan sebagai negara dengan literasi media terendah di dunia. Saat ini Indonesia menempati urutan ke-10 negara terbawah atau peringkat ke 62 dari 70 negara yang memiliki tingkat literasi terendah. Data didapatkan dari hasil survei yang dilakukan *Program For International Student Assessment (PISA)* yang dirilis pada tahun 2019 oleh *Organization For Economic Co-Operation And Development (OECD)*, sehingga perlu adanya sosialisasi terhadap media sosial.<sup>7</sup>

Dalam hal ini *Korean Wave* disosialisasikan melalui banyak media, salah satunya berupa media sosial Instagram. Instagram adalah salah satu dari beberapa *platform* media sosial yang diminati dan banyak digunakan di seluruh dunia. PT *Transparent Network Substrate Global Market Research (TNS)* melakukan penelitian terhadap akun Instagram, terdapat 400 juta pengguna Instagram di penjuru dunia. Indonesia menjadi salah satu dari berbagai negara dengan jumlah pengguna terbanyak sebesar 89% Instagram-ers dengan rentang usia berkisar 18-34 tahun mengakses Instagram. Dengan keunggulan yang

---

<sup>6</sup> Suryanto, "*Kapita Selekta Komunikasi*", (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2018), hlm.371.

<sup>7</sup> Perpustakaan Kemendagri, "*Tingkat Literasi Indonesia Di Dunia Rendah, Ranging 62 Dari 70 Negara*", <https://Perpustakaan.Kemendagri.Go.Id/?P=4661>, Diakses Pada Minggu 19 Februari 2023 Pukul 17.35.

disajikan oleh aplikasi Instagram membuat daya tarik tersendiri mengapa Instagram banyak diminati.<sup>8</sup>

Pada Instagram terdapat sebuah akun dengan ursname @XKVAWERS dengan jutaan *followers* (pengikut), hingga saat ini sebanyak 80 ribu *followers* dan terus meningkat. Akun instagram @XKWAVERS dalam satu harinya mengunggah postingan sebanyak 2-3 kali hingga saat ini telah memposting 279 postingan. Postingan yang diunggah pada akun tersebut berupa gambar atau video baik itu film, aktor, Bahasa, maupun budaya dengan visual Korea. Akun @XKWAVERS didirikan oleh Fuad Naim sejak tahun 2018.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan data diatas terdapat adanya database terhadap pecinta Korea yang berpengaruh besar terhadap generasi milenial dan banyaknya keuntungan yang diberikan oleh media sosial berupa Instagram, membuat Fuad Naim mengambil kesempatan atau peluang yang ada. Fuad Naim atas akun ini mengangkat bahwa ada satu potensi untuk menyampaikan dakwah. Instagram menjadi salah satu sarana dalam penyebaran dakwahnya.

Pada akun Instagram @XKWAVERS ditinjau dari tampilan postingan yang serba Korea tidak memungkinkan langsung menampilkan tampilan berupa dakwah. Hanya saja apabila penyampaian dakwah menggunakan kemasan yang biasa saja. Hal tersebut kurang menarik untuk menasar mad'u apalagi notabene yang menjadi incaran adalah bangsa atau pecinta Korea, sehingga Fuad Naim membuat akun @XKWAVERS menggunakan visual Korea dengan metode

---

<sup>8</sup> Cecilia Pretty, "*Seni Manajemen Waktu Rahasia Bagaimana Orang-Orang Sukses Mengatur Waktu*", (Jakarta : Anak Hebat Indonesia, 2021), hlm 143.

<sup>9</sup> <https://instagram.com/xkwavers?igshid=MDM4ZDc5MmU=>

infiltrasi. Maka tampilan dikemas sedemikian rupa hingga tidak terlihat dakwahnya ketika orang melihat. Akan tetapi didalamnya ternyata menyisipkan nilai-nilai keislaman dimana yang sering kita sebut dengan infiltrasi. Infiltrasi merupakan metode dakwah sisipan yang tidak terlihat secara jelas makna dakwahnya, hal ini perlu ditelusuri terlebih dahulu secara mendalam sehingga terlihat jelas misi dalam penyampaian nilai-nilai keislamannya. Dapat disimpulkan bahwa akun Instagram @XKWAVERS kendati tampilannya tidak Islam akan tetapi akun ini menyisipkan pesan-pesan keislaman. Dengan pengikut atau *followers* yang *notabene* anak-anak muda tentu sangat menarik, sehingga secara implementatif akun ini mencoba untuk melakukan dakwah secara infiltrasi. Dan terbukti hingga saat ini banyak pecinta Korea yang memfollow akun tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar pemikiran dan permasalahan diatas oleh karena itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep dakwah infiltrasi dalam akun Instagram @XKWAVERS?
2. Bagaimana implementasi dakwah infiltrasi dalam akun Instagram @XWAVERS dari perpektif analisis wacana Teun A Van Dijk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakan penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mengetahui konsep dakwah infiltrasi yang dibangun oleh akun Instagram @XKWAVERS.



2. Untuk Mengetahui implementasi dakwah infiltrasi dalam akun Instagram @XKWAVERS dari perpektif analisis wacana Teun A Van Dijk.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan temuan penelitian ini akan memajukan pemahaman akademis tentang teknik analisis wacana yang digunakan dalam kajian media massa, khususnya media sosial seperti Instagram. sehingga dapat menjadi acuan untuk kajian selanjutnya sekaligus sebagai pedoman untuk melakukan kajian-kajian pembandingan dengan menggunakan teknik analisis wacana.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana dakwah infiltrasi yang dibangun oleh akun Instagram @XKWAVERS melalui analisis wacana, dan memberitau mengenai strategi pengembangan media sebagai alat dalam penyebaran ide-ide, terutama pada media Instagram melalui visual Korea.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

1. Landasan Teori

- a. Metode Dakwah Infiltrasi

Infiltrasi berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan penyusupan, pembesaran, atau campur tangan.<sup>10</sup> Sedangkan

---

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada 16 februari 2023 pukul 17.05, melalui link <https://kbbi.web.id/infiltrasi>

menurut Jamuin dan Lubis infiltrasi adalah beberapa orang atau kelompok yang melakukan penyusupan melalui celah dari kelemahan musuh untuk mendapatkan kesempatan kemenangan. Kata infiltrasi tidak asing kita dengar pada dunia militer, infiltrasi kata yang mendekati pada salah satu bentuk operasi dengan mengirimkan satuan kecil yang menyusup jauh kearah salah satu wilayah tertentu. Adapun beberapa tujuan infiltrasi yaitu pengumpulan informasi, penculikan, tembakan, penggalangan, peninjauan, penunjukan sasaran, pembunuhan, pengrusakan, maupun perang psikologi.

Infiltrasi tidak hanya berlaku pada dunia militer saja namun secara faktual infiltrasi juga berlaku pada aspek keagamaan. Pada konteks agama infiltrasi dilakukan dalam tubuh agama lain untuk melengahkan agama tersebut. Tujuannya agar umat agama lain mengikuti dan masuk ke agama tertentu. Hal ini biasanya ada pada agama Samawi utamanya agama Islam dan Nasrani yang mempunyai karakter cenderung eksklusif. Agama Islam dengan nama dakwah didalam gerakan Islaminya sedangkan Nasrani dikenal dengan Kristenisasi.

Agama Islam dan Nasrani secara implementatif intern mempunyai perbedaan dari cara dan pendekatan yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan dalam mengekspansi ajarannya masing-masing. Khusus agama Islam metode dakwah infiltrasi disampaikan pada kegiatan yang tidak secara langsung sebagai kegiatan keagamaan, dimana dalam penyampaian pesan-pesan agama dilakukan dengan cara disisipkan di dalamnya.

Menurut Sjahudi Sirodj dikutip dalam buku Ali Aziz, mengatakan bahwa metode dakwah infiltrasi efektif digunakan pada kalangan dakwah yang masih acuh terhadap agama apabila disebut secara terang-terangan. Metode ini lebih efektif apabila orang yang menyampaikan dakwah memiliki keahlian atau profesi lain seperti dokter, pejabat, praktisi hukum atau yang lainnya.<sup>11</sup>

Infiltrasi sebagai salah satu metode dakwah jika ditinjau dari sejarahnya, terikat kuat dengan Alkulturasi dan Sinkreitisme. Akulturasi memiliki arti yaitu sebuah proses perpaduan dua atau lebih kebudayaan yang saling mempengaruhi serta bertemu atau pengaruh budaya asing yang masuk terhadap suatu masyarakat.<sup>12</sup> Oleh karena itu, Akulturasi Islam terhadap kebudayaan lokal merupakan suatu tahap terjadinya ikatan timbal balik antara Islam dengan budaya masyarakat. Sedangkan Suhirman menjelaskan Sinkreitisme sebagai cara menciptakan sesuatu yang baru dengan menggabungkan sebagian komponen ajaran dari beberapa kepercayaan untuk dibuat sebagai bagian integral dari kepercayaan terbaru.

Sejatinya, nusantara telah lama menggunakan Akulturasi dan Sinkretisme sebagai strategi dakwah. Secara aplikatif kegiatan dakwah semacam itu mencoba mengkaji hubungan doktrinal formal antara Islam dan budaya masyarakat. Alkulturasi dan Sinkreitisme muncul bertujuan

---

<sup>11</sup> Moh. Ali Aziz, "*Ilmu Dakwah Edisi Revisi*", (Jakarta: Kencana, Cet. Ke-6 2017), hlm.314.

<sup>12</sup> Fatma Dewi, Muhammad Idris, Dkk. "*Tinjauan Histori Akulturasi Budaya*", (Klaten: Lakeisha, 2021), hlm. 10.

agar mengukuhkan kearifan lokal pada pola budaya tertentu dengan melepaskannya dari bagian yang berlawanan dengan nilai dakwah.

Dari beberapa penjelasan diatas, metode dakwah infiltrasi memiliki arti salah satu metode dalam menginternalisasi nilai-nilai islam kedalam kehidupan masyarakat, tanpa wajib memunculkan atau menampakan diri dalam formalitas agama yang identik dengan kata “Dakwah”. Sebab itu beberapa media serta pendekatan muncul dan menggiring jalannya kegiatan infiltrasi dalam kegiatan dakwah, tak tertinggal Akulturasi hingga Sinkretisme yang tercatat dakwah di nusantara pada masalalu. Infiltrasi pada tahap ini berperan sebagai pergerakan dakwah yang terkesan *sporadis*, tetapi dalam hal ini infiltrasi tidak dapat disentuh dakwah konvensional pada biasanya.<sup>13</sup>

#### b. Media Sosial

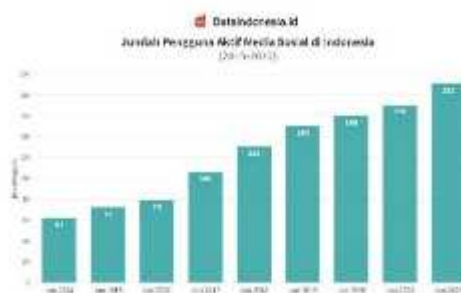
Media sosial adalah jenis platform media yang menekankan kehadiran pengguna, memudahkan mereka untuk bekerja dan dan memfasilitasi kolaborasi pengguna lain. Maka dari itu media sosial memiliki peran aktif sebagai alternatif penyedia layanan internet yang memperkuat koneksi antar pengguna. Ikatan sosial yang memungkinkan pengguna untuk menggambarkan perasaan mereka. Sebuah ikatan sosial yang memungkinkan pengguna menggambarkan bagaimana dirinya maupun berhubungan, bekerja bersama rekan kerja, berbagi, melakukan

---

<sup>13</sup> Ahmad Hidayatullah dan Izza Himawanti, “Metode Dakwah Infiltrasi Kesetaraan Gender Dalam Kontruksi Karakteristik Srikandi”, *Al-Hikmah*, Vol 15, No. 1, 2021, hlm. 6-8.

komunikasi dengan kerumunan ramai dalam membangun ikatan sosial secara daring. Ada tiga bentuk makna bersosial dalam media sosial yakni kerjasama, pengenalan dan komunikasi. Oleh karena itu muncullah macam-macam media sosial yang membawa dampaknya masing-masing terhadap khalayak umum.

Di dalam media sosial pengguna bisa membentuk hubungan pertemanan dari segi pertemanan secara online maupun offline baik terhadap pengguna yang sudah dikenal maupun hubungan pertemanan baru dengan jangkauan geografis yang luas tanpa memiliki batasan. Situs media sosial yang banyak dimanfaatkan oleh khalayak ramai yaitu Whatsapp, LinkedIn, Facebook, dan Instagram, serta Telegram<sup>14</sup>



**Gambar 1.1** Jumlah Pengguna Aktif Media Sosial Di Indonesia

Sumber : dataindonesia.id

Media sosial mengalami banyak sekali pertumbuhan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Atas dasar informasi We Are Social, media sosial di Indonesia memiliki jumlah pengguna aktif sebanyak 191 juta orang pada bulan Januari tahun 2022. Kenaikan jumlah pengguna media sosial

<sup>14</sup> Rahmanita, dkk, “*Etika Komunikasi Dalam Media Sosial : Saring Sebelum Sharing*”, (Cirebon : Penerbit Insania, 2021), hlm 21.

mencapai presentase sebanyak 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu 170 juta orang. Dilihat dari segi tren, Indonesia memiliki Jumlah pengguna media sosial yang meningkat setiap tahunnya. Meskipun hal itu terjadi, media sosial dalam pertumbuhannya mengalami fluktuasi dari tahun 2014 hingga tahun 2022.

Jumlah pengguna media sosial tertinggi jatuh pada tahun 2017 dengan presentase mencapai 34,2 %. Namun, persentase tersebut melambat pada tahun lalu sebesar 6,3%. Dan meningkat lagi pada tahun ini. Adapun Instagram memiliki kedudukan ke dua setelah Whatsapp dengan besaran angka sebesar 848 %.<sup>15</sup>

Instagram adalah salah satu platform media sosial yang terdiri dari kata "insta" dan "gram".. Kata "insta" mengacu pada imager atau kamera Polaroid, yang sering kita artikan sebagai jenis kamera populer karena dapat mencetak gambar segera setelah menangkap subjek. Sedangkan "gram" berasal dari kata "telegram", yang sering kita artikan sebagai alat pengirim yang sangat cepat. Dua kata ini menunjukkan bahwa Instagram adalah situs jejaring sosial dimana pada setiap postingannya terdiri foto dan video yang disertai dengan kalimat penjelas atau caption.

Media sosial Instagram mempunyai banyak kelebihan didalamnya yaitu salah satunya akun yang memiliki sifat privasi sehingga membuat pengguna akun istagram yang tidak ingin dilihat aktivitas dan beberapa

---

<sup>15</sup> Ivan, “*Pengguna Media Sosial Di Indonesia Capai 192 Juta Pada Tahun 2022*”, Februari 2022 diakses pada 30 desember 2022 pukul 14.06.

foto serta videonya oleh pengguna lain maka bisa mengunci akun tersebut, sehingga hanya pengikutnya saja yang bisa melihat postingan dari pengguna tersebut. Tak hanya itu media sosial Instagram juga memberikan kemudaha bagi pengguna untuk mencari, berbagi, dan mengetahui berbagai informasi dari luar jangkauan pengguna atau cakupan geografis yang cukup luas, system jual beli juga bisa dilakukan dalam akun Instagram dalam fitur marketplace atau sponsor iklan yang lewat dalam beranda pengguna.<sup>16</sup>

### c. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana kritis merupakan subbidang dari analisis wacana. Beberapa ahli mengatakan bahwa pada dasarnya ada analisis wacana biasa dan analisis wacana kritis. Level analisis wacana kritis lebih kompleks serta rinci dari pada analisis wacana pada umumnya. Analisis wacana kritis menggunakan pendekatan interdisipliner terhadap teks, yang memandang “teks adalah bentuk dari gejala sosial” teori analisis wacana kritis memiliki beberapa tokoh yaitu Teun A Van Dijk, Peter Teo, Norman Fairclough, Mary Talbot, Paul Chilton, Chistina Schaffer, Roger Fowler, Gunther Kress, Dan Roger Hodge.

Dapat diketahui bahwa struktur wacana yang dilihat dari pendekatan deksriptif berupa struktur wacana dalam pendekatan kritis. Dari banyaknya tokoh analisis wacana yang disebutkan diatas, teori model

---

<sup>16</sup> Mokhammad Nurin, ”*Media Sosial Identitas, Transformasi Dan Tantangannya*”, ( Tk : Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang Bekerjasama Dengan Inteligencia Media (Intrans Publishing Group), 2020). hlm. 22.

Teun A Van Dijk menjadi teori yang banyak diminati oleh para peneliti. Menurut salah satu tokoh wacana kritis, yaitu Teun A Van Dijk terdapat tiga dimensi teks dalam wacana kritis. Pada dimensi teks sebuah wacana akan dikaji dari segi strukturnya yakni superstruktur, super makro, serta struktur mikro. Struktur makro memiliki maksud yaitu arti global dari suatu teks yang bisa diteliti dengan memeriksa tema atau topik yang didahulukan dalam suatu postingan. Superstruktur adalah wacana yang berkaitan dengan kerangka pada teks. Struktur mikro merupakan arti wacana yang diteliti dari bagian kecil teks seperti anak kalimat, paraphrase, proposisi, kalimat, dan gambar. Hal ini berfungsi besar untuk menegaskan sebuah topik akan menjadi kuat dengan teks yang dibuat. Dimensi kognisi memberikan analisis pada proses produksi pada si penulis bagaimana mereka menyerap nilai-nilai dalam masyarakat menjadi sebuah wacana. Pada dimensi konteks sosial dipelajari bagaimana sebuah wacana berhubungan dengan keadaan sosial yang terjadi pada saat wacana tersebut dibuat.<sup>17</sup>

## **2. Penelitian relevan**

Agar terhindar dari duplikasi, peneliti perlu melakukan pemeriksaan pada penelitian terdahulu. Melihat dari penelusuran, diperoleh beberapa informasi terhadap penelitian yang relevan. Berikut ini peneliti memberikan

---

<sup>17</sup> Muhamma Yunus Anis, “*Analisis Wacana Bahasa Arab Sebuah Pendekatan Lingustik Dan Penerjemahan*”, (Yogyakarta : Deepublish (Grup Penerbit Cv Budi Utama), 2020), hlm. 35.



beberapa kajian yang berkaitan dengan judul skripsi yang akan diteliti berdasarkan judul skripsi yang akan penulis teliti:

Pertama, skripsi berjudul “ Penerapan metode dakwah infiltrasi dalam film “mama cake” ditulis pada tahun 2016 oleh Mansur Hidayat. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui bagaimana terapan metode dakwah infiltrasi pada sebuah film dengan judul “mama cake”. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis semiotik. Hasil dari penelitian ini yaitu percakapan dan model menjadi bentuk penerapan metode dakwah infiltrasi pada film “mama cake”, akhlak, nilai aqidah dan nilai syari’ah merupakan nilai-nilai agama yang disisipkan kedalam bentuk model dan percakapan dalam film “mama cake”. Untuk kesamaan antara peneliti dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu keduanya mengkaji bagaimana metode dakwah infiltrasi, sementara untuk perbedaan terdapat pada subjek dimana untuk penelitian ini menggunakan objek film “Mama Cake” dan untuk penelitian penulis menggunakan Instagram @XKWAVERS serta terlihat perbedaan dari segi metode atau teori yang digunakan. Dari persamaan dengan penelitian terdahulu mengenai metode dakwah infiltrasi maka penulis mencoba menindaklanjuti penelitian metode dakwah infiltrasi dalam akun Instagram @XKWAVERS dan menjadikan penelitian terdahulu sebagai referensi pada penelitian yang akan dilaksanakan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Mansur Hidayat, *“Penerapan Metode Dakwah Infiltrasi Dalam Film “MAMA CAKE”*, SKRIPSI, UIN Walisongo Semarang, 2016, hlm.6.

*Kedua*, skripsi berjudul “Analisis wacana persuasif pada akun Instagram @gerakannikahmuda” dikarang pada tahun 2018 dengan peneliti yaitu Muhammad Naufal Mauludy. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh data wacana persuasif yang diambil dari penelitian berupa akun Instagram @gerakannikahmuda dilihat atas dasar dimensi deskripsi teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Dalam penelitian digunakan metodologi penelitian kualitatif dan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk.. Hasil penelitian ini membahas mengenai akun Instgarm @gerakannikahmuda memperoleh support dari berbagai pihak utamanya dalam hal mendukung aksi pacaran untuk menghindari zina, tetapi dari segi lain ada beberapa orang yang mempertentangkannya karena konten dari akun tersebut belum sepenuhnya spesifik mengenai persiapan nikah muda bagi pemuda-pemudi. Persamaan penelitian dengan penulis adalah menggunakan metode analisis wacana model Teun A Van Dijk, sementara perbedaan dengan penulis adalah lebih mengkaji pada bagaimana analisis wacana persuasif sedangkan penulis lebih kedalam bagaimana metode dakwah infiltrasi dalam akun @XKWAVERS dan juga dari segi objek yang digunakan. Terdapat banyak perbedaan dan kesamaan daripenelitian relevan dengan penelitian yang akan peneliti teliti dimana penelitian memfokuskan pada akun media sosial berupa Instagram yang menggunakan teori analisis wacana, oleh sebab itu peneliti ingin menindaklanjuti penelitian ini.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Muhammad Naufal Mauludy, “Analisis Wacana Persuasif Pada Akun Instagram @Gerakannikahmuda”, SKRIPSI, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, hlm. 6.

*Ketiga*, skripsi berjudul “Pemanfaatan Instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Raden Intan Lampung oleh Yosiena Duli Deslime, 2018. Penelitian ini bertujuan agar kita tau bagaimana pemanfaatan Instagram dalam penyampaian dakwah untuk mahasiswa KPI dan Instagram untuk konten dakwah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Temuan studi ini adalah dalam pemanfaatan media sosial Instagram mahasiswa kpi mengungkapkan bahwa hal itu sangat efektif dalam penyebaran pesan dakwah sebab banyak populasi masyarakat Indonesia yang menggunakan Instagram serta diketahui bahwa dakwah pada era sekarang yaitu milineal mengikuti perkembangan zaman seiring perubahan era digital. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah meneliti objek media sosial berupa Instagram. Sementara untuk perbedaan penelitian dengan penulis yaitu terdapat pada subjek penelitian, pada penelitian tersebut menggunakan subjek penelitian dari mahasiswa KPI UIN Raden Lintang Lampung. Terdapat hal menarik dimana akun media sosial berupa Instagram dijadikan sebagai media dakwah, hal ini membuat peneliti menjadikan penelitian terdahulu sebagai reverensi pada penelitian yang akan dilaksanakan.<sup>20</sup>

*Keempat*, skripsi dengan judul “Konten akun instagam tentang hijrah dari dunia *Hallyu* dalam analisis pesan dakwah” ditulis pada tahun 2021 Oleh Ayu Ashilawati. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui respon pengikut

---

<sup>20</sup> Yosiena Duli Deslime, “*Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam, UIN Raden Intan Lampung*”, SKRIPSI, 2018, hlm. 9.

pada akun Instagram @XKWAVERS terhadap pesan dakwah yang disampaikan. Jenis penelitian dan metode yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dan metode analisis pesan dakwah. Hasil dari penelitian ini adalah terkandung pesan keagamaan yang disampaikan dalam akun Instagram @XKWAVERS dimana followers atau pengikut senang akan hal tersebut dan membuat ketertarikan sehingga mengikuti akun @XKWAVERS. Terdapat persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu keduanya mengkaji akun media sosial berupa Instagram dan menggunakan objek penelitian akun @XKWAVERS, sementara untuk perbedaan penelitian dengan penulis adalah pada penelitian terdahulu lebih menitik beratkan pada analisis pesan dakwah bagaimana pesan yang disampaikan oleh akun tersebut dan juga respon dari *followers*. Ada banyak kesamaan antara studi yang relevan dan studi yang akan diteliti., namun dari perbedaan yang signifikan berupa analisis yang dilaksanakan untuk penelitian terdahulu lebih menyorok ke dalam analisis pesan dan bagaimana respon dari *followers* sedangkan penelitian yang diteliti lebih menitik beratkan pada analisis metode dakwah infiltrasi sehingga membuat ketertarikan terhadap penulis dan membuat penulis ingin menindaklanjuti penelitian ini dengan menjadikan penelitian terdahulu sebagai bahan referensi.<sup>21</sup>

*Kelima*, skripsi dengan judul “Strategi komunikasi persuasif fuad naim dalam dakwah di kalangan komunitas Xk-Wavers pada Program X-School

---

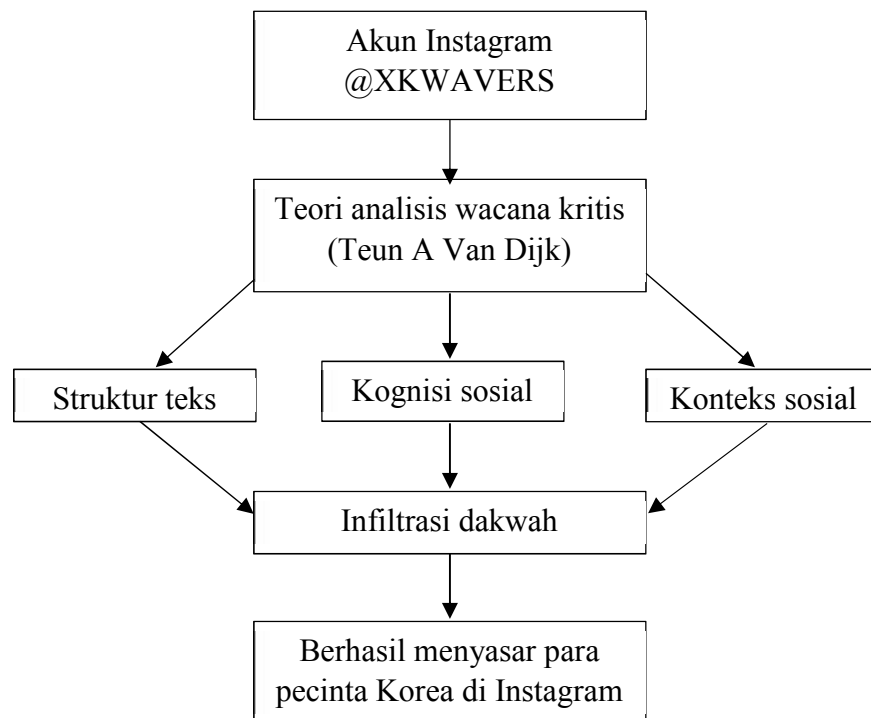
<sup>21</sup> Ayu Ashilawati, “Konten Akun Instagram Tentang Hijrah Dari Dunia Hallyu Dalam Analisis Pesan Dakwah”, SKRIPSI, UIN Raden Intan Lampung, 2021, hlm. 7.

melalui zoom” ditulis pada tahun 2022 oleh Senita Indah Maulani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas teknik komunikasi persuasive baik dari dimensi psikodinamika, strategi sosiokultural dan strategi konstruksi makna oleh salah satu *influencer* Indonesia yaitu Ustadz Fuad Naim dalam berdakwah di kalangan komunitas Xk-Wavers pada program X-School melalui zoom. Penulis meneliti dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode komunikasi persuasif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh Ustadz Fuad Naim lebih memosisikan dirinya sebagai penggemar *Korean Wave*, mengikuti gaya berpakaian anak muda zaman sekarang, dan menggunakan bahasa yang sederhana. Persamaan penelitian dengan penulis adalah sama-sama mengkaji objek penelitian berupa akun Instagram, sementara untuk perbedaan dengan penelitian penulis adalah dari segi metode analisis lebih menyorok pada bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh Ustadz Fuad Naim sedangkan dari penulis lebih kedalam bagaimana metode yang ada pada akun Xk-Wavers. Terdapat persamaan pada subjek penelitian, hal ini membuat penulis tertarik ingin menindaklanjuti penelitian dan menjadikan penelitian terdahulu sebagai reverensi pada penelitian yang akan dilaksanakan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Senita Indah Maulani, “Strategi Komunikasi Persuasif Fuad Naim Dalam Dakwah Di Kalangan Komunitas Xk-Wavers Pada Program X-School Melalui Zoom”, SKRIPSI, UIN Syarif Hidayatullaj Jakarta, 2022, hlm.10.

### 3. Kerangka Berpikir Penelitian



**Gambar 1.2** Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran atau panduan logis yang digunakan peneliti dalam penelitiannya. Dasar pemikiran disintesis dari fakta, observasi dan kajian pustaka. Maka, kerangka berpikir berisi teori, konsep yang menjadi pondasi pada penelitian. Didalam kerangka berpikir variable penelitian dijabarkan secara detail dan relevan sesuai permasalahan yang akan diteliti, sehingga diharapkan bisa menjawab permasalahan yang akan diteliti.<sup>23</sup>

Metode analisis wacana digunakan oleh penulis untuk menganalisis. Analisis wacana adalah teknik untuk mengungkap subjek yang tersembunyi untuk mengemukakan suatu permasalahan atau pertanyaan. Pada penelitian ini

<sup>23</sup> Ismail Nuridin, “*Metodologi Penelitian Sosial*”, ( Surabaya : Penerbit Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 125.

peneliti memulai dengan observasi pada akun Instagram @XKWAVERS terlebih dahulu untuk mendapatkan data-data penelitian. Kemudian, peneliti melakukan analisis pada beberapa konten dalam akun Instagram @XKWAVERS menggunakan analisis wacana Teun A Van Dijk dengan tiga dimensi yaitu struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial, langkah selanjutnya dari analisis konten tersebut memunculkan kesimpulan bagaimana metode infiltrasi pada akun @XKWAVERS baik dari segi konsep dan implementasi dakwah infiltrasi pada akun tersebut sehingga memperoleh keberhasilan dalam menyasar para pecinta Korea di Instagram. Analisis pada dimensi teks dilakukan dengan model critical linguistic yang terdiri dari 3 struktur yaitu struktur makro, super struktur dan struktur mikro. Kemudian pada dimensi kognisi sosial, analisis dilakukan dengan metode wawancara, dan untuk dimensi konteks sosial dilakukan dengan menggunakan metode penelitian literatur dan pencarian.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosial-kognitif. Pendekatan sosial kognitif mengkaji bagaimana pemikiran individu terlibat dalam proses produksi teks berdasarkan latarbelakang pendirinya mengapa diperoleh teks seperti itu,<sup>24</sup> di mana pendekatan ini merupakan pendekatan dalam analisis wacana kritis yang bukan hanya didasarkan pada analisis teksnya saja. Penelitian kualitatif

---

<sup>24</sup> Diah, Havid, Dkk, “*Analisis Wacana Kritis*”, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 16.

adalah penelitian menggunakan penafsiran terhadap hasilnya, bukan menggunakan angka dalam mengumpulkan data.<sup>25</sup> Teknik analisis mendalam *in-depth analysis* digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif, yakni mengkaji kasus per kasus suatu masalah, sebab Metode penelitian kualitatif memiliki sifat dimana setiap permasalahan berbeda dengan permasalahan lainnya. Teknik kualitatif menghasilkan pemahaman mendalam tentang suatu isu atau fenomena bukan generalisasi.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, penelitian kepustakaan (*library research*) akan digunakan sebagai metode penelitian. Penelitian dilakukan dengan mengamati langsung objek penelitian yang berupa akun Instagram dan postingannya beserta beberapa responden dari akun tersebut. Jenis dan pendekatan yang digunakan penulis untuk penelitian diharapkan dapat mendeskripsikan jelas data dan informasi yang dibutuhkan untuk hasil yang diinginkan yaitu mengetahui bagaimana metode dawah infiltrasi dalam akun Instagram @XKWAVERS.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber informasi awal atau utama dalam suatu penelitian. Informasi ini dapat diperoleh dari responden atau

---

<sup>25</sup> Mamik, “*Metodologi Kualitatif*”, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), hlm. 4.

<sup>26</sup> Sumanto, “*Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian*”, (Jakarta: Caps (Center Of Academic Publishing Service, 2014), hlm.9.



subjek riset, hasil wawancara, dan observasi.<sup>27</sup> Sumber data utama penelitian ini adalah 3 sampel postingan dari akun @XKWAVERS yang relatable dengan dakwah infiltrasi dan beberapa wawancara terhadap narasumber yaitu wawancara kepada staff akun Instagram @XKWAVERS dan followers akun Instagram @XKWAVERS via Telegram.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang didapat melalui sumber kedua atau pendukung data primer, bisa dikatakan data pelengkap.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi informasi dari buku-buku, artikel, bahan pustaka mengenai analisis wacana, dokumen, dan jurnal-jurnal maupun berita yang memuat tentang akun @XKWAVERS yang bisa mendukung data.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode dengan format atau blangko pengamat sebagai instrumen.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini, observasi merupakan teknik yang sesuai dengan kondisi masalah penelitian, cara observasi ini

---

<sup>27</sup> Rachmat Kriyantoro, “*Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*“, ( Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 147.

<sup>28</sup> Gilbert A. Churchill, Jr. “*Dasar-Dasar Riset Pemasaran*”, (Tk: Erlangga, 2001), hlm. 30.

<sup>29</sup> Suwardi Endraswara, “*Metode Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemology, Dan Aplikasi*”, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hlm.141.

digunakan penulis yaitu dengan menjadikan akun Instagram @XKWAVERS beserta postingannya sebagai objek yang diamati langsung oleh penulis sehingga didapatkan data sebagai bahan penelitian.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah cara mengumpulkan data dari informan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada mereka untuk memperoleh informasi.<sup>30</sup> Dalam teknik wawancara terdapat dua macam pedoman yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pedoman terstruktur menjadi pedoman dalam penelitian kali ini, dimana pedoman disusun secara terperinci berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan untuk data pendukung pada bagian kognisi sosial dan konteks sosial dalam pendekatan analisis wacana Teun A Van Dijk. Metode wawancara yang akan digunakan berupa wawancara secara daring terhadap Fuadh Naim dan staff admin akun Instagram @XKWAVERS untuk memperoleh sumber data primer.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang tidak secara khusus menasar fokus kajian melainkan memanfaatkan sumber tertulis antara lain catatan, jurnal, buku, dan foto.<sup>31</sup> Cara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan pengambilan *screenshot* teks dan gambar

---

<sup>30</sup> Fadhallah, “*Wawancara*”, (Jakarta Timur: Unj Press, 2021), hlm. 1.

<sup>31</sup> Sandu dan Ali, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, ( Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015 ), hlm. 75.

postingan dari akun Instagram @XKWAVERS yang berhubungan dengan dakwah.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan sudut pandang analisis wacana Teun A. Van Dijk. Analisis wacana model Van Dijk mengkaji bagaimana struktur sosial, pengelompokan masyarakat, dan kognisi sosial. Dalam wacana Teun A Van Dijk dijabarkan menjadi 3 dimensi meliputi teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Pusat dari analisis yaitu memadukan ketiga dimensi wacana tersebut kedalam kesatuan wadah analisis. Dan tidak bisa dipisahkan.<sup>32</sup>

##### a. Analisa Wacana (Teks)

**Tabel 1.1** Struktur Analisis Wacana

<b>Struktur Makro (Tematik)</b> Diambil dari makna keseluruhan atau luas suatu teks, yang dapat ditentukan dengan melihat topik teks tersebut.
<b>Super Struktur (Skematik/Alur)</b> Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.
<b>Struktur Makro</b> Makna dari suatu teks yang diamati dari kata, frase, dan konstruksi gramatikal yang digunakannya.

**Tabel 1.2** Struktur Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal Yang Diteliti	Unit Analisis
Struktur Makro	Tematik (apa yang dibicarakan) Elemen :topik	Teks
Superstruktur	Sematik (bagaimana pendapat disusun dan dirangkai) Elemen : skema	Teks

<sup>32</sup> Eriyanto, “*Analisis Wacana*”, ( Yogyakarta : Pt. Lkis Printing Cemerlang, 2001 ), hlm. 224

Struktur Mikro	Sematik (bagaimana pendapat disusun dan dirangkai) Elemen: latar, detail, maksud	Paragraph
Struktur Mikro	Sintaktis (bagaimana pendapat disampaikan ?) Elemen: koherensi (sebab akibat, penjelas, pembeda), bentuk kalimat, kata ganti	Komposisi proposisi
Struktur Mikro	Stilik (pilihan kata apa yang dipakai) Elemen: kata kunci, pemilihan kata	Kata
Struktur Mikro	Retoris (dengan cara apa pendapat disampaikan) Elemen: grafos, ekspresi, metafora	Kalimat proposisi

#### b. Kognisi Sosial

Dalam kajian ini, kognisi sosial digunakan untuk mengungkap makna teks yang tersembunyi; metode kognitif didasarkan pada gagasan bahwa teks tidak bermakna dan bahwa semua makna disediakan oleh pengguna bahasa. Oleh sebab itu, diperlukan suatu penelitian atas representasi kognisi dan strategi penulis dalam memproduksi suatu teks tersebut, yang diteliti pada judul ini yaitu bagaimana proses produksi teks pada postingan akun Instagram @XKWAVERS yang melibatkan kognisi sosial individu dari pemilik akun atau admin. Dalam kognisi sosial peneliti memaparkan sebuah wacana melalui latarbelakang kehidupan dari pemilik akun, dan mengetahui bagaimana strategi dalam mempresentasikan kepercayaan, prasangka serta pengetahuan.

#### c. Konteks Sosial

Pada dimensi konteks sosial hal yang diteliti yaitu bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah yang mempengaruhi kognisi penulis pada akun Instagram @XKWAVERS.

Penelitian dilakukan dengan analisis intelektual dan kemudian diteliti bagaimana suatu hal diproduksi dalam masyarakat. Mengetahui kondisi masyarakat ketika teks dibuat dan konteks sosial menghubungkan teks dengan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam penelitian ini akan disusun dalam beberapa bab, dan setiap bab akan memiliki beberapa sub bab. Adapun susunan penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : menjelaskan pendahuluan yang berisi urutan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan/manfaat penelitian (manfaat kritis dan praktis), penelitian relevan, kerangka berpikir, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : menjelaskan tentang landasan teori yang memuat tentang pemaparan teori analisis wacana, metode dakwah infiltrasi, dan media sosial.

BAB III : menjelaskan hasil penelitian tentang konsep dakwah infiltrasi dalam akun Instagram @XKWAVERS dan gambaran umum terhadap akun Instagram @XKWAVERS.

BAB IV : menjelaskan tentang analisis hasil wacana kritis terhadap implementasi dakwah infiltrasi dalam akun instagram @XKWAVERS.

BAB V : menjelaskan pada bagian akhir berupa penutup yang memuat kesimpulan dan saran yang diangkat serta diteliti oleh penulis dan juga beberapa lampiran yang didapat oleh penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan dan analisa data pada bab-bab sebelumnya serta diperkuat dengan wawancara kepada beberapa narasumber, maka pada bab penutup ini peneliti mengambil kesimpulan dari rumusan masalah sebelumnya yaitu:

1. Konsep dakwah infiltrasi dalam akun instagram @XKWAVERS yaitu terdapat nilai-nilai Islam yang disisipkan melalui beberapa konten pada akun instagaram @xkwavers. Nilai-nilai yang disisipkan kedalam konten tersebut berupa nilai akhlak dan nilai agama. Untuk indikator akulturasinya terdapat pencampuran dua kebudayaan antara budaya pop korea dengan budaya islami. Unsur akomodatifnya terdapat pada peniruan kebudayaan korea pada masyarakat insdonesia sepertinya peniruan kebudayaan melalui Bahasa, tingkah laku, dan kebiasaan masyarakat. Indikator sporadisnya yaitu akun tersebut mengunggah postingan dalam kedaan yang tidak tentu.
2. Implementasi metode dakwah infiltrasi dalam akun Instagram @XKWAVERS perspektif analisis wacana Teun A Van Dijk adalah akun yang menggunakan metode dawah infiltrasi dimana kun tersebut bukan akun dakwah hanya saja didalam akun Instagram @xkwavers terdapat sisipan nilai-nilai keislamana atau nilai agama pada beberapa kontennya ditinjau dari segi analisis teks melalui detail, lead, latar, maksud, komentar dan lain sebagainya menunjukkan idiom-idiom yang berisikan makna islam. Dari segi

kognisi sosial akun Instagram @XKWAVERS memiliki latarbelakang bahwa pendiri akun @XKWAVERS adalah mantan *fanboy* dan dibentuk sebab adanya kerasahan antara mahasiswa pecinta Korea di Jogja, untuk konteks sosial sendiri menunjukkan adanya respon baik dari banyaknya masyarakat akan konten tersebut apalagi dengan penggunaan media sosial Instagram sebagai media dakwah sebab penggunaan media sosial Instagram memiliki cakupan yang luas. Penggunaan teks yang tidak berlebihan, diperbanyak konten dengan gambar ilustrasi, musik, ornament, dan video membuat efektifnya akun tersebut pada era dimana kurangnya literasi media pada Generasi Z saat ini.

## **B. Saran**

1. Pihak Lembaga Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan selaku penyedia saran-saran yang dibutuhkan oleh mahasiswa agar menunjang penelitian, diharapkan dapat melengkapi referensi mahasiswa khususnya referensi yang berkaitan dengan analisis wacana baik majalah, media sosial dan lain sebagainya.
2. Kepada pembaca secara umum. Kepada seluruh pembaca secara umum, disarankan agar dapat menyeleksi bacaan-bacaan yang bermanfaat serta dapat menambah ilmu tentang pentingnya mengedukasi publik.
3. Walaupun penelitian ini sudah mendapatkan hasil akhir, disarankan untuk peneliti lain agar penelitian ini ditelaah kembali lebih jauh, lebih dalam, lebih lanjut dan dikembangkan sesuai dengan disiplin ilmu oleh berbagai perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Ali dan Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Anis, Muhammad Yunus. 2020. *Analisis Wacana Bahasa Arab Sebuah Pendekatan Lingustik dan Penerjemahan*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit Cv Budi Utama).
- Atmoko, Bambang Dwi. 2012 *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Aziz, Moh. Ali. 2017. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Badara, Aris. 2005. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Churchill, Jr , Gilbert A. 2001. *Dasar-Dasar Riset Pemasaran*. Tk: Erlangga.
- Conny. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Diah, Havid, Dkk. 2020. *Analisis Wacana Kritis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endraswara , Suwardi. 2006. *Metode Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemology, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana*. yogyakarta: Pt. Lkis Printing Cemerlang.
- Eriyanto. 2003. *Analisis Wacana: Suatu Pengantar Analisis Teks Media*. yogyakarta: Lkis.
- Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta Timur: Unj Press.
- Kriyantoro, Rachmat. 2021. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama Publisher.
- Naim, Fuad. 2021. *#Pernah Tenggelam*. Jakarta Barat: Alfatih Press.
- Nurdin, Ismail. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendikia.
- Nurin, Mokhammad. 2022. *Media Sosial Identitas, Transformasi dan Tantangannya*. Tk: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang Bekerjasama dengan Inteligencia Media (Intrans Publishing Group).



- Pretty, Cecilia. 2021. *Seni Manajemen Waktu Rahasia Bagaimana Orang-Orang Sukses Mengatur Waktu*. Jakarta: anak hebat Indonesia.
- Rahmanita, dkk. 2021 *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. Cirebon: Penerbit Insania.
- Sandu Dan Ali, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotic, Dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Jakarta: Caps (Center Of Academic Publishing Service).
- Suryanto. 2018. *Kapita Selekta Komunikasi*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Yeni Eza, Dkk. 2021. *Pemanfaatan Media Sosial Dan Marketplace*. Malang: Media Nusa Creative.

**Skripsi :**

- Ashilawati, Ayu. 2021. Konten Akun Instagam Tentang Hijrah Dari Dunia Hallyu Dalam Analisis Pesan Dakwah. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung. SKRIPSI)
- Hidayat, Mansur. 2016. Penerapan Metode Dakwah Infiltrasi Dalam Film “MAMA CAKE”. (Semarang: UIN Walisongo Semarang. SKRIPSI)
- Mansur Hidayat. 2016. Penerapan Metode Dakwah Infiltrasi Dalam Film Mama Cake. (Semarang: UIN Walisongo Semarang. SKRIPSI.)
- Muhammad Naufal Mauludy. 2018. Analisis Wacana Persuasif Pada Akun Instagram @Gerakannikahmuda. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. SKRIPSI.)
- Senita Indah Maulani. 2022. Strategi Komunikasi Persuasif Fuad Naim Dalam Dakwah Di Kalangan Komunitas Xk-Wavers Pada Program X-School Melalui Zoom. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. SKRIPSI).
- Yosiena Duli Deslime. 2018. Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam. UIN Raden Intan Lampung”. (Lampung : UIN Raden Intan Lampung. SKRIPSI).

**Tesis :**

Makrifatul Illah. 2022. Dakwah Persuasive Pada Komunitas Muslim K-Pop Di Media Sosial: Studi Pada Instagram @Xkwavers. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. TESIS)

**Jurnal :**

Asriyanti. Fawaz, Pesan Dakwah Tentang K-Wavers Hijrah Di Media Sosial Instagram. Orasi, Vol 10 (2): 147-148.

Hidayatullah, A. dan Himawanti, I. 2021. Metode Dakwah Infiltrasi Kesetaraan Gender Dalam Kontruksi Karakteristik Srikandi. Al-hikmah, volume 15 (1): 6-8.

Kurniawan, P. 2017. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh", Kompetensi, Vol.11(2): 223.

Larasati, D. 2018. Globalisasi Budaya Dan Identias: Pengaruh dan Eksistensi Hallyu (Korean Wave) Versus Wertinisasi Di Indonesia. Jurnal Hubungan Internasional XI (1): 10.

Setiawati, R. Dkk, Pesan Dakwah Tentang Hijrah Dari Dunia Hallyu Pada Akun Instagram @Xkwavers". Komunika. Vol.4 (1): 84-85

**Web :**

Egsaugm, "Fenomena Korean Wave di Indonesia", diakses pada 26 januari 2023 pukul 01.00 wib mwllalui link

<https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/09/30/fenomena-korean-wave-di-indonesia/>

<https://Instagram.Com/Xkwavers?Igshid=MDM4ZDc5MmU=>

<https://Perpustakaan.Kemendagri.Go.Id/?P=4661>, Diakses Pada Minggu 19 Februari 2023 Pukul 17.35.

<https://xkwavers.id/> diakses pada 29 Maret 2023 pukul 15.08

<https://xkwavers.id/xschool2022> diakses pada 29 Maret 2023 pukul 17.00.

<https://xkwavers.id/xkplaylist> diakses pada 30 Maret 2023 pukul 09.00.

<https://xkwavers.id/unlockramadhan> diakses pada 30 Maret pukul 09.15

<https://id.linkedin.com/in/fuadhnaim> diakses pada 30 Maret 2023 pukul 13:57

<https://instagram.com/xkwavers?igshid=YmMyMTA2M2Y=> diakses pada 31 Maret 2023 pukul 16.18.

Ivan. 2022. Pengguna Media Sosial Di Indonesia Capai 192 Juta Pada Tahun 2022. Februari 2022 diakses pada 30 Desember 2022 pukul 14.06.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada 16 februari 2023 pukul 17.05, melalui link <https://kbbi.web.id/infiltrasi>.

Khudlori, a. dan Gondohanindijo, j. 2020. Analisis Wacana Kritis Budaya Literasi Melalui Aplikasi Webtoon Berbasis Media Pembelajaran Interaktif Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Siswa Sekolah Menengah, Culture. 137.

Ksb Word Indonesia, Penggemar Global Hallyu Lampau 150 Juta Orang, Menunjukkan Peningkatan Pesat, diakses pada 29 januari 2023 pukul 11.23 Wib.

Perpustakaan Kemendagri, “Tingkat Literasi Indonesia Di Dunia Rendah, Rangking 62 Dari 70 Negara”,

Wawancara :

Wawancara dengan Kak Marzhong, tanggal 27 Maret 2023 melalui Telegram.

Wawancara dengan Kak Mals, tanggal 27 Maret 2023 melalui Telegram

Wawancara dengan kak nadisa melalui telegram pada 10 april 2023

Wawancara dengan kak diah melalui telegram pada 10 april 2023